



► PENATAAN MALIOBORO

Pedagang dan Pemerintah Sudah Sepakat

DANUREJAN—Gubernur DIY, Sri Sultan HB X angkat bicara ihwal kericuhan yang melibatkan pedagang Teras Malioboro 2, Sabtu (13/7). Sebagaimana diketahui, kericuhan dipicu oleh protes pedagang yang tidak ingin dipindahkan dan berniat kembali berjualan di selasar Malioboro.

Padahal dua tahun silam, para pedagang bersepakat dengan pemerintah bahwa lokasi yang mereka huni saat ini bersifat sementara.

Sultan mengatakan pemerintah sejatinya sudah mencapai kesepakatan dengan pedagang Teras Malioboro 2, khususnya terkait dengan tempat yang mereka tempati sekarang yang bersifat

sementara. "Kami sudah bicara dan disepakati bahwa pedagang hanya dua tahun berada di lokasi saat ini dan akan dipindah lagi," kata Sultan, Senin (15/7).

Pemda DIY dan Pemkot Jogja juga tidak mengenal adanya lembaga yang terlibat dalam rencana relokasi bagi pedagang Teras Malioboro 2. Kesepakatan yang dijalin, kata Sultan, terjadi antara pemerintah dengan individual pedagang dan tidak melibatkan lembaga koperasi.

Koperasi yang dimaksud adalah Koperasi Tri Dharma yang mewedahi pedagang Teras Malioboro 2. Sultan pun menegaskan bahwa kontrak yang

dibangun antara pemerintah dengan pedagang tanpa melibatkan koperasi tersebut.

"Rembukannya dengan individual, bukan sama koperasi. Jadi yang mengontrak lapak secara individual meskipun mungkin mereka anggota Koperasi Tri Dharma, yang jelas bukan koperasi," kata Sultan.

Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat itu juga memastikan permintaan para pedagang Teras Malioboro 2 untuk dilibatkan dalam tahapan relokasi, sudah dipenuhi. Sejak awal rencana relokasi digulirkan untuk kedua kalinya, pemerintah sudah mengajak pedagang secara individual untuk ikut serta

dalam kebijakan itu. "Dari rencana pindah ke belakang Ramayana sudah bicara, *wong* sudah mau dikerjakan. Tetapi ya itu tadi, tidak ada hubungan sama koperasi, hanya dengan orang per orang yang memang berhak atas jatah lapak di sana," katanya.

Sebaliknya, Ketua Paguyuban Tri Dharma, Arif Usman, justru mengaku sejak awal relokasi Malioboro dijalankan pemerintah sudah melibatkan lembaga koperasi atau paguyuban pedagang kaki lima di Teras Malioboro. Pelibatan individu per individu, kata dia hanya sebatas urusan administrasi belaka, tetapi musyawarah tetap dengan lembaga. (Yosef Leon Plinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005